

**ETIKA PRODUKSI DALAM ISLAM
(STUDI TENTANG PELESTARIAN SUMBER DAYA ALAM)**



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA HUKUM ISLAM

OLEH

IMAM TAUFIQ
NIM: 9738 2977

PEMBIMBING

1. Drs. H. DAHWAN
2. Drs. SLAMET KHILMI

**MU'AMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AL-JAMI'AH ISLAMİYAH AL-HUKUMIYAH
SUNAN KALIJAGA
JOGJAKARTA
2002**

Drs. H. Dahwan
IAIN SUNAN KALIJAGA JOGJAKARTA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi sdr. Imam Taufiq

Lamp. : eksemplar

Kepada Yang Terhormat,
Bapak Dekan fakultas Syari'ah
IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta
Di Jogjakarta.

Assalamu 'alaitum wa rahmah Allah wa barakatuh

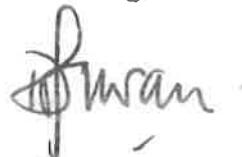
Setelah membaca, meneliti, memberikan pengarahan, dan pengadaan perubahan seperlunya, maka selalu dosen pembimbing, Saya berpendapat bahwa skripsi Saudara Imam Taufiq yang berjudul : "ETIKA PRODUKSI DALAM ISLAM (Studi Tentang Upaya Pelestarian Sumber Daya Alam)" ini dapat diajukan ke depan sidang munaqasyah, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama dalam ilmu hukum Islam pada fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta. Oleh karena itu, saya berharap secepatnya skripsi ini dimunaqasyahkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi dan terima kasih.

Wassalamu 'alaitum wa rahmah Allah wa barakatuh

Yogyakarta, 13 Ramadhan 1423 H
18 November 2002 M

Pembimbing,



Drs. H. Dahwan
NIP. 150 178 662

Drs. Slamet Khilmi
IAIN SUNAN KALIJAGA JOGJAKARTA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi sdr. Imam Taufiq

Lamp. : eksemplar

Kepada Yang Terhormat,
Bapak Dekan fakultas Syari'ah
IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta
Di Jogjakarta.

Assalamu 'alaikum wa rahmah Allah wa barakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan pengarahan, dan pengadaan perubahan seperlunya, maka selalu dosen pembimbing, Saya berpendapat bahwa skripsi Saudara Imam Taufiq yang berjudul : "ETIKA PRODUKSI DALAM ISLAM (Studi Tentang Upaya Pelestarian Sumber Daya Alam)" ini dapat diajukan ke depan sidang munaqasyah, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama dalam ilmu hukum Islam pada fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta. Oleh karena itu, saya berharap secepatnya skripsi ini dimunaqasyahkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wa rahmah Allah wa barakatuh

Yogyakarta, 13 Ramadhan 1423 H
18 November 2002 M

Pembimbing,



Drs. Slamet Khilmi
NIP. 150 252 260

Skripsi berjudul :

**ETIKA PRODUKSI DALAM ISLAM
(STUDI TENTANG PELESTARIAN SUMBER DAYA ALAM)**

yang disusun oleh :

Imam Taufiq
NIM. 9738 2977

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada tanggal : 20 Desember 2002 M dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum Islam dalam bidang hokum Islam.

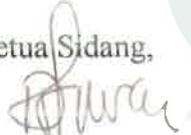
Yogyakarta, 13 Dzulqaidah 1423 H
15 Januari 2003 M

Dekan Fakultas Syariah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

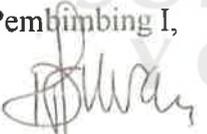

Drs. H. Syamsul Anwar
NIP. 150 215 881

Panitia Munaqasah :

Ketua Sidang,


Drs. H. Dahwan
NIP. 150 178 662

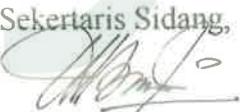
Pembimbing I,


Drs. Dahwan
NIP. 150 178 662

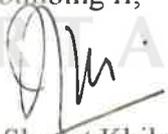
Penguji I,


Drs. Dahwan
NIP. 150 178 662

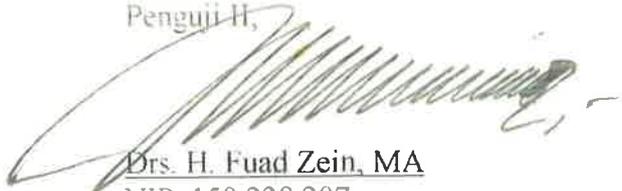
Sekretaris Sidang,


Udvo Basuki, SH
NIP. 150 291 022

Pembimbing II,


Drs. Slamet Khilmi
NIP. 150 252 260

Penguji II,


Drs. H. Fuad Zein, MA
NIP. 150 228 207

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA
 Berdasarkan kepada SKB. Menteri Agama dan
 Menteri pendidikan dan kebudayaan RI,
 tanggal 22 Januari 1988 nomor 158/1987 dan 0543b/1987.

I. Penulisan Kosakata Tunggal

Huruf Arab	Nama	Hrf. Latin	Keterangan
ا	alif	-	tidak dilambangkan
ب	bā'	B, b	-
ت	tā'	T, t	-
ث	ṣā'	Ṣ, ṣ	dengan titik di atasnya
ج	jīm	J, j	-
ح	ḥā'	Ḥ, ḥ	dengan titik di bawahnya
خ	khā'	KH, kh	-
د	dāl	D, d	-
ذ	ẓāl	Ẓ, ẓ	dengan titik di atasnya
ر	rā'	R, r	-
ز	zā'	Z, z	-
س	ṣīn	S, s	-
ش	syīn	SY, sy	-
ص	ṣād	Ṣ, ṣ	dengan titik di bawahnya
ض	ḍād	Ḍ, ḍ	dengan titik di bawahnya
ط	ṭā'	Ṭ, ṭ	dengan titik di bawahnya
ظ	ẓā'	Ẓ, ẓ	dengan titik di bawahnya
ع	'ain	'	dengan koma terbalik

غ	gīn	G, g	-
ف	fā'	F, f	-
ق	qāf	Q, q	-
ك	kāf	K, k	-
ل	lām	L, l	-
م	mīm	M, n	-
ن	nūn	N, n	-
و	wawu	W, w	-
ه	hā'	H, h	-
ء	hamzah	'	dengan apostrof
ي	yā'	Y, y	-

II. Penulisan Konsonan Rangkap

Huruf yang *musyaddah* (di-*tasydīd*) ditulis rangkap, seperti:

A كُفَّارٌ مُتَعَبِدُونَ ditulis = *kuffār muta'annidūn*

III. Penulisan *Tā' Marbūṭah* di Akhir kata

A. Ditulis dengan huruf h, seperti:

1. جَزِيلَةٌ عَفِيفَةٌ جَمِيلَةٌ ditulis = *Jazīlah 'Afīfah Jamīlah*

2. نِعْمَةٌ مِنَ اللَّهِ ditulis = *ni'mah Allāh*

(Ini tidak berlaku untuk kata-kata Arab yang telah diiserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali jika yang dikehendaki adalah lafaz aslinya).

IV. Penulisan Vokal Pendek

.....	(<i>fathah</i>)	ditulis = a
.....	(<i>kasrah</i>)	ditulis = i.
.....	(<i>dammah</i>)	ditulis = u.

V. Penulisan Vokal Panjang

A. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = \bar{a} , seperti:

زهقت الجاهلية ditulis = *zahaqat al-jāhiliyyah*

B. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = \bar{a} , seperti:

يسعى و يلعى ditulis = *yas'ā wa yal'ā*

C. *Kasrah* + huruf *yā' mati*, ditulis = \bar{i} , seperti:

كريم مجيد حفيظ ditulis = *karīm majīd hafīz*

D. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = \bar{u} , seperti:

رءوف شكور ditulis = *ra'ūf syakūr*

VI. Penulisan Diftong

A. *Fathah* + huruf *yā' mati*, ditulis = ai, seperti:

ابن تيمية ditulis = *Ibn Taimīyah*

B. *Fathah* + huruf *wawu mati*, ditulis = au, seperti:

حول وقول ditulis = *haul wa qaul*

VII. Vokal-vokal Pendek dalam Satu Kata

Semua itu ditulis dan dipisahkan dengan apostrof, seperti:

أنتم أعزة وأعدت ditulis = *a'antum a'izzah u'iddat*

VIII. Penulisan Huruf *Alif Lam*

A. Jika bertemu dengan huruf *qamarīyah*, maka ditulis = *al-*, seperti:

الحميد الحق المبين ditulis = *al-ḥamīd al-ḥaqq al-mubīn*

B. Jika bertemu dengan huruf *syamsīyah*, ditulis sama dengan huruf tersebut:

النائب الثابت ditulis = *an-nā'ib aš-šābit*

C. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital, seperti:

الحكم الشرعي ditulis = *Al-ḥukm asy-syar'ī*

D. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti:

مقاصد الشريعة ditulis = *Maqāsid asy-syarī'ah*

IX. Pengecualian

A. Huruf *yā'* nisbah untuk kata benda *muzakkar* ditulis dengan huruf *ī*, seperti:

الشاطبي الشرطي ditulis = *asy-Syātibī al-Garnātibī*

Sementara untuk kata *mu'annas*, ditulis sama, dengan tambahan *yah*, seperti:

الحنيفية الإسلامية ditulis = *al-ḥanīfiyah al-Islāmīyah*

B. Huruf *hamzah* di awal kata, ditulis tanpa didahului tanda (*'*), misalnya:

إحياء الأموات ditulis = *iḥyā' al-amwāt*

C. Huruf *tā' marbūṭah* pada nama orang, aliran dan benda lain yang sudah dikenal

di Indonesia dengan ejaan *h*, ditulis dengan huruf *h*, seperti:

طلحة وفاطمة ditulis = Talhah dan Fatimah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي بنعمته تتم الصالحات، أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمداً عبده ورسوله،
اللهم صلّ وسلّم على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين، أما بعد .

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah, yang dengan pertolongan dan petunjuk-Nya, serta berkat karunia dan hidayat-Nya akhirnya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum Islam Strata Satu (S1) pada jurusan Mu'amalah fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta. Adapun judul skripsi yang penyusun ajukan adalah "ETIKA PRODUKSI DALAM ISLAM (STUDI PELESTARIAN SUMBER DAYA ALAM)". Meski perjalanan untuk mencapainya penuh dengan cobaan dan hambatan. Hanya dengan kesungguhan, keseriusan dan keyakinan dari peneliti berusaha untuk tetap menyelesaikan skripsi ini. Dan tidak sedikitpun peran serta atas bantuan, dorongan moral serta bimbingan dari berbagai pihak yang peduli terhadap selesainya skripsi ini. Untuk itu, dengan penuh ketulusan dan kerendahan peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Dahwan, selaku pembimbing pertama.
2. Bapak Drs. Slamet Khilmi, selaku pembimbing kedua.
3. Bapak Djumakir, S.Ag. dan Ibu Sumartik, selaku orang tua kandung.

4. Keluarga besar MAPALASKA IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta sebagai tempat bernaung dan berteduh penyusun selama ini.
5. Sahabat-sahabat IKAMAAM yang tak pernah kulupakan terutama angkatan 97', selaku kader *mujāhiddin fisabilillah* (KAMUFISA).
6. Teman-teman kost "Al-Hikmah dan Mu'amalah, selaku teman seperjuangan.
7. Semua pihak yang mendukung penulisan skripsi ini.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa uraian maupun bahasan-bahasan dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan mengingat masih terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penyusun, maka dari itu kritik dan saran konstruktif para pembaca akan penyusun terima dengan senang hati.

Besar harapan penyusun semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca terutama bagi pihak yang berkecimpung dalam mu'amalah.

Terakhir, hanya doa yang bisa penyusun panjatkan sebagai tanda terima kasih, *syukran jazīlan, jazākum Allāh bi ahsan mā jazā 'ibadaka aṣ-ṣālihīn. Amīn yā Rabb al-'alamīn ya Mujīb as-sā'ilīn.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jogjakarta, 03 Sya'ban 1423 H.
10 Oktober 2002 M.

Penyusun,



Imam Taufiq

NIM. 9738 2977

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING I.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING II.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
TRANSLITERASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	8
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Telaah Pustaka.....	9
E. Kerangka Teoretik.....	11
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II PRODUKSI DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI	
A. Pengertian Tentang Produksi.....	19
B. Sumber Daya Alam Sebagai Faktor Produksi.....	23
C. Pengelolaan Sumber Daya Alam dalam Pembangunan Konvensional.....	26
D. Dampak Industri dan Teknologi Terhadap Sumber Daya Alam.....	38

BAB III	MEKANISME PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP	
	A. Pengertian Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup.....	46
	B. Konservasi Sumber Daya Alam dan AMDAL.....	54
	C. Sumber Daya Alam Dalam Perspektif Al-Qur'an.....	63
	D. Bekerja Dalam Perspektif Islam.....	68
BAB IV	ETIKA PRODUKSI DALAM ISLAM	
	A. Batasan dan Dampak Pengelolaan Sumber Daya Alam Dalam Islam.....	72
	B. Etika Produksi Dalam Islam Upaya Pelestarian Sumber Daya Alam.....	80
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	90
	B. Saran-saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
Lampiran-Lampiran		
	1. TERJEMAHAN-TERJEMAHAN.....	I
	2. BIOGRAFI PARA ULAMA/SARJANA.....	IV
	3. BIODATA PENYUSUN.....	VI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam hidupnya selalu membutuhkan bantuan orang lain, senantiasa berinteraksi dengan lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan alam. Hubungan manusia dengan lingkungan alam (sumber daya alam), ia membutuhkan sumber daya alam untuk eksistensi hidupnya.¹⁾

Lingkungan hidup berfungsi sebagai penyedia (*sustenance*) berbagai hal yang dibutuhkan manusia. Dalam hal ini, manusia memanfaatkan segi produktifitas dari lingkungan secara eksploitatif. Lingkungan yang terdiri dari materi dan energi itu menghasilkan sumber-sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan manusia guna kepentingan dirinya. Dalam kaitan ini, Allah menempatkan manusia dalam posisi pengelola alam.²⁾

Dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia, Allah telah menundukkan bumi, segala yang ada di bumi diperuntukkan bagi kepentingan manusia.

Allah berfirman;

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ، اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ
يَّتَفَكَّرُوْنَ.³⁾

¹⁾ Adnan Harahap dkk, *Islam dan Lingkungan Hidup*, cet. 1, (Jakarta : Yayasan Swarna Bhumi, 1997), hlm. 8.

²⁾ *Ibid.*, hlm, 22.

³⁾ Al-Jā' tsiyah (45) : 13.

هو الذي خلق لكم ما في الأرض جميعاً ثم استوى إلى السماء فسوّهن سبع
سموات وهو بكلّ شيءٍ عليم.⁴⁾

الله الذي خلق السموات والأرض وأنزل من السماء ماءً فأخرج به من
الثمار رزقاً لكم، وسخر لكم الفلك لتجرى في البحر بأمره، وسخر لكم
الأنهار. وسخر لكم الشمس والقمر داهيين، وسخر لكم الليل والنهار. واتكم
من كلّ ما سألتموه، وإن تعدّوا نعمت الله لا تحصوها، إن الإنسان لظالم
كفار.⁵⁾

Untuk dapat memenuhi kebutuhan manusia yang berupa sandang, pangan dan papan, manusia memanfaatkan pemenuhan-pemenuhan baru ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mengeruk hasil kekayaan alam yang ada sebanyak-banyaknya dan cecepat-cepatnya.

Walaupun kekayaan alam cukup tersedia, namun karena pengambilannya jauh lebih cepat dari waktu yang diperlukan untuk terbentuknya kekayaan alam tersebut, maka tidak mustahil dalam waktu singkat kekayaan alam tersebut akan habis.⁶⁾

Pembangunan merupakan usaha pemerintah dan segenap lapisan masyarakat yang ditujukan guna mencapai kesejahteraan bagi masyarakat, bangsa dan negara. Pembangunan menghasilkan manfaat di segala bidang kehidupan,

⁴⁾ Al-Baqarah (2) : 29.

⁵⁾ Ibrāhīm (14) : 32-34.

⁶⁾ Wisnu Arya Wardhana, *Dampak Pencemaran Lingkungan*, cet I, (Yogyakarta : Andi Offset, 1995), hlm 2

terutama dalam bidang perekonomian. Pertumbuhan ekonomi yang diharapkan hanya dapat dicapai melalui pelaksanaan pembangunan di segala bidang.⁷⁾

Sebagai negara berkembang, Indonesia, saat ini sedang melaksanakan pembangunan di segala bidang. Pengertian pembangunan disini, merupakan upaya bangsa Indonesia untuk meningkatkan taraf hidupnya dengan memanfaatkan segala sumber daya yang dimilikinya.⁸⁾

Sedangkan hakekat pembangunan adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Hal ini berarti bahwa pembangunan mencakup: pertama; kemajuan lahiriah seperti sandang, pangan, perumahan dan lain-lain. Kedua; kemajuan batiniah seperti pendidikan, rasa aman, rasa keadilan, rasa sehat. Dan ketiga: kemajuan yang meliputi seluruh rakyat sebagaimana tercantum dalam perbaikan hidup berkeadilan sosial.

Karena luasnya ruang lingkup pembangunan, maka pencapaiannya dilakukan secara bertahap tetapi simultan. Pada tiap-tiap tahap diharapkan dapat dicapai keselarasan dalam kemajuan lahiriah dan batiniah yang merata mencakup seluruh rakyat, dengan kadar keadilan sosial yang semakin meningkat. Dengan demikian pembangunan merupakan suatu proses yang berjalan terus-menerus. Untuk mencapai hasil maksimal, maka sumber pembangunan yang tersedia perlu

⁷⁾ Harun M Husein, *Berbagai Aspek Hukum Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1992), hlm 7.

⁸⁾ RM Gatot P Soemartono, *Hukum Lingkungan Indonesia*, (Jakarta : Sinar Grafika, 1996), hlm 189

digunakan secara berencana dengan memperhatikan skala prioritas pada kurun waktu tertentu.⁹⁾

Pesatnya pembangunan dewasa ini telah memberikan dampak yang menggembirakan, yakni banyaknya hasil-hasil yang telah dicapai. Namun dibalik itu tidak sedikit pula kondisi lingkungan hidup sebagai sumber ekonomi mengalami degradasi. Hal ini menimbulkan kesan awam seakan-akan pembangunan ekonomi lebih penting dari pada pembangunan lingkungan hidup.¹⁰⁾

Perlu disadari bahwa bumi kita ini memasuki tahap krisis lingkungan yang terus menerus melaju. Pada tahun 1970-an manusia dicemaskan oleh meluasnya gurun, penggundulan hutan, dan kurangnya tingkat kesuburan tanah. Pada tahun 1980-an daftar kecemasan itu bertambah panjang dengan limbah beracun, polusi melewati ambang batas, hujan asam, lubang ozon, kecelakaan dan kebocoran reaktor nuklir, dan pembuangan ampas nuklir, serta pemanasan global.

Daftar kecemasan di atas memang sangat membahayakan akibatnya seperti hujan asam akan mematikan tanaman dan manusia sendiri, mengeringkan tanah, lubang ozon menyebabkan sinar ultra violet matahari langsung menembus permukaan bumi tanpa ada filter udara, pemanasan global menyebabkan bumi makin panas, gunung es di kutub mencair, permukaan laut makin tinggi, pantai-pantai terendam dan mengancam kota-kota yang terletak di pinggiran pantai.¹¹⁾

⁹⁾ Emil Salim. *Pembangunan Berwawasan Lingkungan*. (Jakarta : LP3ES, 1996), hlm. 3.

¹⁰⁾ Adnan Harahap dkk, *Islam dan Lingkungan Hidup...*, hlm. 8.

¹¹⁾ Bukhori Alma, *Ajaran Islam dalam Bisnis*, (Bandung : CV Alfa Beta, 1993), hlm. 103.

Problematika pencemaran lingkungan memasuki milenium ketiga sudah mengkhawatirkan kehidupan manusia. Hal ini disebabkan karena kemajuan yang pesat dari teknologi yang diciptakan oleh manusia untuk pengembangan keberadaan manusia tersebut. Sehingga hasil yang timbul adanya dampak positif berupa peningkatan teknologi dalam kehidupan serta dampak negatif berupa pencemaran lingkungan oleh hasil samping dari aplikasi teknologi yang biasa disebut sebagai limbah, baik cair, padat, maupun gas.

Sektor industri di bawah pertumbuhan ekonomi memegang peranan yang sangat besar sebagai kontributor limbah, rendahnya kesadaran para pengusaha dan industriawan yang selalu mengesampingkan persoalan pencemaran lingkungan akibat aktivitas industri yang dikelolanya.¹²⁾

Benturan kepentingan antara pembangunan dan konservasi telah lama menjadi konflik tak tersatukan. Di sisi lain, manusia membutuhkan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini secara otomatis menimbulkan perubahan lingkungan yang ada, disisi lain konservasi adalah suatu upaya untuk menyelamatkan lingkungan dari kerusakan, termasuk manusia itu sendiri. Benturan kepentingan tersebut, akhirnya dapat terpecahkan dengan disadari pentingnya penyelamatan lingkungan untuk pembangunan. Dan muncullah konsep pembangunan berkelanjutan atau pembangunan tanpa mengabaikan lingkungan.¹³⁾

¹²⁾ Surachman S Budi, Aplikasi "Clean Technology" Langkah Sukses Menuju Industri Berorientasi Bisnis dan Lingkungan, *Buletin Kalpataru*, BAPEDALDA Yogyakarta, No. 03, (2000), hlm. 7

¹³⁾ Emil Salim, *Pembangunan Berwawasan Lingkungan*, hlm. 172-173

Sumber daya alam merupakan nikmat dari Allah kepada hambanya yang wajib disyukuri. Salah satu bentuk syukur dengan menjaga dan melestarikannya, karena manusia dianggap Allah sebagai khalifah yang bertanggung jawab mengelola bumi agar tidak terjadi kerusakan. Kekhalifahan menuntut manusia untuk memelihara, membimbing, dan mengarahkan segala sesuatu agar mencapai maksud dan tujuan penciptanya.¹⁴⁾

Firman Allah SWT;

- 15) وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً...
وهو الذي جعلكم خلائف الأَرْضِ ورفَع بعضكم فوق بعضٍ درجاتٍ لِيبلوكم
16) فِي مَآ أُنزِلْتُمْ، إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ، وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ.
إِنَّا أَعْرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ
17) مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ، إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا.
18) وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ.

Islam tidak pernah melupakan unsur materi dan eksistensinya dalam memakmukan bumi dan meningkatkan taraf hidup manusia. Namun, Islam selalu menekankan bahwa kehidupan berekonomi yang baik --walaupun itu adalah target

¹⁴⁾ Adnan Harahap dkk, *Islam dan Lingkungan Hidup...*, hlm. 68.

¹⁵⁾ Al-Baqarah (2) : 30.

¹⁶⁾ Al-An'ām (6) : 165.

¹⁷⁾ Al-Ahzāb (33) : 72.

¹⁸⁾ A ž- Żarivāt (51) : 56.

yang perlu dicapai dalam kehidupan-- bukanlah tujuan akhir. Kehidupan berekonomi hanyalah sarana untuk mencapai tujuan yang lebih besar dan arti.¹⁹⁾

Pembangunan berparadigma Islam seyogyanya dapat menjadi jembatan yang dapat mempertemukan umat Islam kepada dua kepentingan universalnya, yaitu memperkuat pemahaman dan penghayatan Islam secara benar dan memadai, disatu pihak, serta menghantarkan mereka untuk dapat siap menerima kenyataan hidup moderen dengan sikap yang benar, sehingga keberagamaan betul-betul menjadi rahmat dan bukan sebaliknya.²⁰⁾

Dari sudut pandang ekonomi, masalah lingkungan timbul karena ada eksternalitas, yaitu tidak dimasukkannya biaya lingkungan ke dalam biaya produksi, sehingga mengakibatkan kerugian bagi orang atau pihak lain. Timbulnya eksternalitas mengakibatkan kegagalan pasar untuk menyeimbangkan permintaan (*demand*) dan persediaan (*supply*) sumber daya alam dan lingkungan hidup. Akibatnya timbul inefisiensi dalam alokasi sumber daya alam dan lingkungan hidup.²¹⁾

Dengan pelaksanaan studi Amdal, dapat diperkirakan dampak pembangunan terhadap lingkungan, sehingga dapat direncanakan penanganan dampak tersebut. Pendekatan ekonomi yang dapat memadukan lingkungan ke dalam proses pembangunan telah banyak dikenal oleh para penyusun

¹⁹⁾ Yusuf Qordhawi, *Norma dan Etika Ekonomian Islam*, alih bahasa Zainal Arifin, Dahlia Husain, cet II, (Jakarta : Gema Insaani Press, 1997), hal. 85.

²⁰⁾ M Rusli Karim, Dua Paradigma Pembangunan Perspektif Islam, *Prisma*, (Jakarta : LP3ES, No 11-1994), hlm 80.

²¹⁾ Surna T. Djajadiningrat, *Pengantar Ekonomi Lingkungan*, (Jakarta : Pustaka LP3ES, 1997), hlm. 2.

kebijaksanaan di negara maju, tetapi masih merupakan hal yang langka di negara berkembang.²²⁾

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka pokok permasalahan yang akan diangkat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep pengelolaan sumber daya alam dalam pembangunan berkelanjutan.
2. Bagaimana etika produksi dalam Islam upaya pelestarian sumber daya alam.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari pokok masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah .

Untuk mendeskripsikan mengenai konsep pengelolaan sumber daya alam bagi keberlangsungan kehidupan manusia, dalam pembangunan berkelanjutan.

Untuk menjelaskan etika produksi dalam Islam upaya pelestarian sumber daya alam.

2. Kegunaan Penelitian

Tulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi yang sedang meneliti dan membahas permasalahan yang sama, secara teoritik memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang pengelolaan sumber daya alam

²²⁾ Reksohadiprodjo Sukanto, *Ekonomi Lingkungan Suatu Pengantar*, (Yogyakarta : BPFE, 1992), hlm. 45

yang bijaksana dan lestari dalam etika produksi dalam Islam. Sedangkan secara akademis, menambah hasanah ilmu pengetahuan tentang masalah hukum Islam, khususnya hukum dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia dengan cara yang eksploitatif atau berlebihan.

D. Telaah Pustaka

Buku-buku dan karya-karya yang sejenis pernah membahas tentang permasalahan ini antara lain, adalah;

Dalam buku **Ekonomi Sumber Daya Alam dan Energi**, Prof. Sukanto Reksohadiprodjo, M.Com., Ph.D. telah menggambarkan konsep pengelolaan sumber daya alam dan energi, dan mengatakan bahwa pengelolaan sumber daya alam dan energi yang bertanggung jawab merupakan suatu keharusan bagi masyarakat suatu negara bila dikehendaki meningkatkan kualitas hidup masyarakat tersebut. Kualitas hidup di sini mencakup kenaikan produktivitas tiap jam kerja dan perbaikan lingkungan hidup. Bambang Tri Cahyono dalam bukunya **Pengelolaan Sumber Daya** menyatakan bahwa ada hubungan erat antara pertumbuhan ekonomi suatu negara dengan keadaan sumber daya alamnya. Untuk meningkatkan produksi nasional, diperlukan sumber daya alam, suatu kebutuhan yang mutlak diperlukan. Oleh karena itu, semakin cepat pertumbuhan ekonomi suatu negara, yang ditunjukkan oleh pertumbuhan yang cepat dalam GNP, akan makin besar pula kebutuhan akan sumber daya alamnya.

Emil Salim dalam bukunya **Pembangunan Berwawasan Lingkungan** berpendapat bahwa ancaman kehancuran lingkungan hidup, sebagai akibat

pemerasan terhadap alam secara besar-besaran, telah memaksa manusia mencari pola hubungan baru dengan alam, bila mereka hendak memilih keselamatan dan kelangsungan hidupnya. Kesadaran terhadap lingkungan hidup dapat diwujudkan dalam pembangunan harus memperhitungkan daya dukung alam serta kelangsungannya. Manusia harus juga membuang sifat dalam rangka pemahaman baru terhadap makna kehidupan.

Dalam penelitian pengelolaan sumber daya alam dan permasalahannya, peneliti lebih banyak membahas tentang etika produksi dalam Islam yang berhubungan dengan pengelolaan sumber daya alam. Seperti yang dibahas Prof. M. Abdul Manan, M.A. Ph.D. dalam bukunya **Teori dan Praktek Ekonomi Islam** berpendapat bahwa konsep pembangunan Islam yang mengacu pada meningkatnya out put dari setiap jam kerja yang dilakukan, bila dibandingkan dengan konsep modern, disebabkan karena keinginan pembangunan ekonomi dalam Islam tidak hanya timbul dari masalah ekonomi abadi manusia, tetapi juga dari ajaran Illahi dalam al-Qur'an dan Sunnah. Pertumbuhan aut put perkapita, disatu pihak tergantung pada sumber daya alam dan dilain pihak pada perilaku manusia. Perilaku manusia memainkan peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi.

DR. H. Adnan Harahap dalam bukunya **Islam dan Lingkungan Hidup** mengatakan pada dasarnya jika manusia mengupayakan pelestarian lingkungan hidup dengan prinsip keseimbangan dan keselarasan, serta mengembangkan sumber daya yang tersedia di alam ini, sesungguhnya upaya pelestarian lingkungan hidup hanya untuk kepentingan manusia dalam pelaksanaan ibadah

dan penyempurnaan amal soleh. Manusia wajib bersahabat bukan menundukkan alam dengan mengeksploitasi lingkungan tanpa kendali.

Dalam buku **Norma dan Etika ekonomi Islam** DR. Yusuf al-Qardhawi mengatakan bekerja diharapkan bertujuan untuk memakmurkan bumi, bentuk syukur atas karunia Allah dengan melestarikan sumber daya alam agar tidak terjadi kerusakan. Hasil yang didapatkan dari bekerja merupakan alat atau sarana untuk mengabdikan dan beribadah kepada Allah. Afzalur Rahman dalam bukunya **Doktrin Ekonomi Islam** mengatakan jika umat Islam mengkaji dan bertindak berdasarkan al-Qur'an dan Sunnah Rasul dalam penggunaan sumber-sumber perekonomian di negara mereka, tentu mereka akan mengalami kemajuan yang lebih pesat daripada bangsa lainnya.

E. Kerangka Teoretik

Islam sebagai agama samawi terakhir di dunia, dibawa oleh Nabi Muhammad saw. sebagai penyempurna agama-agama sebelumnya. Hal ini mempunyai konsekuensi Islam akan dan harus bisa menjawab tantangan-tantangan dari kedinamisan yang ada di dunia sampai masa akhir nanti (kiamat). Tantangan tersebut dapat berupa tantangan yang berhubungan dengan tauhid, jinayah maupun muamalat.

Walaupun tantangan dari kedinamisan perjalanan masa dapat terjawab dengan sempurna oleh Islam, namun banyak kalangan tetap apriori dan

berprasangka. Jalan terbaik menghilangkan prasangka tersebut adalah harus dijawab secara ilmiah sehingga pemecahan persoalan terjawab secara objektif.²³⁾

Islam sebagai agama, memuat ajaran yang universal dan komperhensif. Universal artinya bersifat umum, dan komperhensif artinya mencakup seluruh bidang kehidupan. Mengatur hubungan secara vertikal (*hablumminallah*) dan hubungan sesama manusia atau secara horisontal (*hablumminannas*), termasuk di dalamnya hubungan dengan lingkungan hidup, di mana manusia merupakan bagiannya.²⁴⁾

Konsepsi Islam tentang pembangunan adalah proses “pemanusiaan manusia” atau *human centered development*. Manusia merupakan mahluk Allah yang memiliki kewajiban mengabdikan kepada-Nya, dan untuk itu pulalah manusia berfungsi sebagai “*khalifah*” pemegang kendali dalam mengelola dunia. Dengan hakekat penciptaan manusia membuat pembangunan berparadigma Islam memiliki corak yang khas dan sekaligus membedakannya dengan pendekatan lainnya.²⁵⁾

Menurut pemikiran Willem Hogendijk, sebagaimana dikutip oleh Indra Ismawan istilah “pertumbuhan ekonomi” (*economical growth*), sebetulnya adalah pertumbuhan produksi. Dengan aktivitas produksi, perekonomian sesungguhnya tidak sedang berkembang, sebab sumber daya (*resources*) yang bersifat langka di

²³⁾ M. Rasjidi, *Hukum Islam dan Pelaksanaannya dalam Sejarah*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1976), hlm. 7.

²⁴⁾ Hasbi ash-Shiddieqy, *Falsafah Hukum Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hlm. 177.

²⁵⁾ M Rusli Karim, Dua Paradigma Pembangunan Perspektif Islam. *Prisma* -, hlm. 79 --80

bumi ini kian menyusut. Kondisi ekonomi yang mantap bukan mengacu pada situasi pembangunan ekonomi liberalistik yang dikombinasikan dengan pendekatan politik yang represif. Melainkan kondisi perekonomian yang dibangun dengan banyak pertimbangan jangka panjang, khususnya dalam menggunakan sumber daya yang bersifat langka.²⁶⁾

Pengelolaan sumber daya alam haruslah selalu mengingat adanya pelestarian. Pelestarian sumber daya alam berarti menggunakan sumber daya secara bijaksana dengan memperhatikan unsur waktu dan keterbatasan sumber daya. Dengan pelestarian, maka diharapkan penurunan nilai bisa dihindari, atau setidaknya-tidaknya bisa diperlambat.²⁷⁾

Etika produksi dalam Islam memberikan suatu sikap mental kepada umat Islam, yaitu akan merasa berdosa jika mengeksploitasi sumber-sumber kekayaan alam tidak dengan cara yang semestinya atau menunjukkan kelalaian terhadap pembangunan dan perkembangannya.²⁸⁾

Tujuan Allah SWT mensyari'atkan hukumnya adalah untuk memelihara kemaslahatan manusia, sekaligus untuk menghindari mafsadah baik di dunia maupun di akhirat. Dalam rangka mewujudkan kemaslahatan, berdasarkan

²⁶⁾ Indra Ismawan, *Resiko Ekologis di Balik Pertumbuhan Ekonomi*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 1999), hlm. 5

²⁷⁾ Bambang Tri Cahyono, *Pengelolaan Sumber Daya*, (Yogyakarta: LIBERTY, 1983), hlm. 9-10.

²⁸⁾ Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, cet. 1, (Yogyakarta : PT. Dana Bhakti Wakaf, 1996), hlm. 223.

penelitian para ahli ushul fiqh, ada lima unsur pokok yang harus dipelihara dan diwujudkan, yaitu agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.²⁹⁾

Untuk itu, tidak mengherankan jika Islam melarang umatnya untuk melakukan kerusakan di muka bumi atau terhadap alam sekitarnya. Berpotensinya manusia untuk melakukan kerusakan dalam menjalani kehidupannya di dunia, telah diperingatkan oleh Allah SWT.

Firman Allah :

ظهر الفساد في البرّ والبحر بما كسبت أيدي الناس ليذيقهم بعض الذي
عملوا لعلّهم يرجعون.³⁰⁾

... ولا تفسدوا في الأرض بعد إصلاحها، ذلكم خير لكم إن كنتم مؤمنين.³¹⁾
ويقوم أوفوا المكيال والميزان بالقسط ولا تبخسوا الناس أشياءهم ولا تعثوا في
الأرض مفسدين.³²⁾

وابلغ فيما أتت الله النار الأحرى ولا تنس نصيبك من الدنيا وأحسن كما
أحسن الله إليك ولا تبغ الفساد في الأرض، إن الله لا يحبّ المفسدين.³³⁾

Tujuan pokok pengelolaan lingkungan hidup adalah untuk mewujudkan pembangunan berwawasan lingkungan dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya.³⁴⁾

²⁹⁾ Fathurrahman Djamil, *Filsafat Hukum Islam*, (Jakarta: Logor Wacana Ilmu, cet 1, 1997), hlm. 94.

³⁰⁾ Ar-Rūm (30) : 41.

³¹⁾ Al-A'rāf (7) : 85

³²⁾ Hūd (11) : 85.

³³⁾ Al-Qaşaş (28): 77.

³⁴⁾ Undang-undang Nomor 23 tahun 1997 pasal 3 dan 4

Faktor lingkungan yang diperlukan untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan ialah i) terpeliharanya proses ekologi yang esensial, ii) tersedianya sumber daya alam yang cukup dan iii) lingkungan sosial ekonomi dan budaya yang sesuai. Ketiga faktor tersebut tidak saja mengalami dampak dari perkembangan, melainkan juga mempunyai dampak terhadap pembangunan. Oleh karena itu diperlukan konsepsi yang sangat luas terhadap pembangunan.

Pembangunan dan lingkungan hidup terjalin dalam interaksi yang tak mungkin dapat dipisahkan. Untuk menjaga dan meningkatkan keserasian hubungan antara pembangunan dan lingkungan hidup, maka pembangunan harus didasarkan pada konsep-konsep ekologis.³⁵⁾

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam membahas skripsi ini menggunakan penelitian pustaka (*library research*) yaitu mengumpulkan data-data yang diperoleh dari kepustakaan yang bersumber dari buku-buku, makalah, klipping, yang ada kaitannya dengan judul yang dibahas.

2. Tipe penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah **diskriptik analitik** dengan menelaah dan memperjelas masalah yang ada dalam pokok pembahasan, kemudian menganalisa permasalahan menjadi jelas dan diketahui letak posisi hukumnya.

³⁵⁾ Harun M Husein, *Berbagai Aspek Hukum Analisis Mengenai...*, hlm. 8.

3. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan **normatif**. Yaitu dengan membaca fenomena yang ada pada kondisi alam dan lingkungan, khususnya pembangunan ekonomi dan lingkungan hidup, syariat Islam dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui buku-buku, makalah klipping yang ada relevansinya dengan permasalahan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang penyusun gunakan adalah literer, yaitu menelusuri bahan-bahan dengan membaca dan menelaah berbagai buku, makalah, artikel serta klipping yang ada relevansinya dengan permasalahan.

5. Analisis data

Analisis data yang dipergunakan adalah kualitatif dengan teknik deduksi dan induksi

Metoda deduksi; Untuk memberi bukti-bukti khusus terhadap suatu pengertian umum yang ada sebelumnya yaitu teknologi produksi dalam pembangunan ekonomi dan analisa dampaknya.

Metoda induksi; untuk menganalisa bukti-bukti khusus yang mempunyai unsur-unsur kesamaan dalam manfaat dan madhorotnya teknologi produksi dalam pengelolaan sumber daya alam secara eksploitatif, sehingga dapat digeneralisasikan menjadi kesimpulan umum.

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini, agar lebih terperinci pembahasannya, penulis menggunakan sistemstika pembahasan sebagai berikut:

Pada *bab pertama*, merupakan bab pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah yang dijadikan sebagai dasar dalam merumuskan pokok permasalahan, kemudian dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian ini, telaah pustaka, kerangka teoretik sebagai alur pemikiran yang ditempuh berdasarkan teori yang ada, kemudian dilanjutkan dengan metode penelitian dan terakhir sistematika pembahasan.

Pada *bab kedua*, akan dipaparkan bagaimana konsep produksi pengelolaan sumber daya alam dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian suatu negara yang mencakup pengertian produksi menerangkan pengertian secara umum dalam produksi pengelolaan sumber daya alam, kemudian dilanjutkan dengan sumber daya alam sebagai faktor produksi karena produksi tidak mungkin dilakukan kalau tidak ada bahan baku, kemudian dilanjutkan dengan menggambarkan konsep pengelolaan sumber daya alam dalam pembangunan konvensional yang digunakan dalam pembangunan ekonomi di Indonesia, kemudian dijelaskan dampak dari industri dan teknologi dalam pengelolaan sumber daya alam yang terjadi akibat dari pembangunan yang hanya berorientasi meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi saja tanpa memperhatikan generasi selanjutnya.

Pada *bab ketiga*, dideskripsikan tentang upaya pelestarian pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup dalam pembangunan yang berkelanjutan

memuat pengertian sumber daya alam dan lingkungan hidup, kemudian dilanjutkan dengan konsep pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan dengan metode konservasi sumber daya alam dan AMDAL yang dijadikan aturan dalam pelestarian sumber daya alam, kemudian diterangkan mengenai sumber daya alam dalam perspektif al-Quran yang menjadi landasan umum dalam penggunaan dan pemanfaatan sumber daya alam yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, kemudian dijelaskan bagaimana manusia dalam berkerja secara Islam dalam pengelolaan sumber daya alam.

Pada *bab ke empat*, merupakan inti dari sekripsi. Pada bab ini dijelaskan secara khusus tentang etika produksi dalam Islam yang merupakan jawaban terhadap pokok persoalan, yang memuat batasan pemanfaatan dan penggunaan sumber daya alam dalam Islam agar tidak mengakibatkan kerusakan di muka bumi ini, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan bahwa dalam etika produksi Islam terdapat aturan dalam mengupayakan pelestarian sumber daya alam yang lebih menyeluruh dan berkeadilan.

Terakhir, *bab kelima* merupakan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan sekaligus jawaban terhadap pokok permasalahan yang diajukan dan memuat saran-saran serta penutup.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep pengelolaan sumber daya alam dalam pembangunan konvensional adalah hanya memprioritaskan pertumbuhan ekonomi semata dengan cara mengeksploitasi sumber daya alam yang ada, tanpa memperhatikan kelestarian sumber daya alam tersebut dan nasib generasi selanjutnya, karena dengan kegiatan ini mengakibatkan sumber daya alam akan habis dan langka, sehingga mengakibatkan mahalnya sumber daya alam. Kemudian muncul konsep pembangunan berkelanjutan yang memperhatikan kelestarian sumber daya alam dalam pemanfaatannya, akan tetapi hal ini belum dapat dilaksanakan oleh seluruh masyarakat dan negara.
2. Sumber daya alam merupakan faktor yang sangat penting dalam produksi barang, karena dalam berproduksi sangat memerlukan bahan mentah. Sumber daya alam yang ada di bumi untuk kepentingan manusia, dan manusia diberi kebebasan untuk mengelola dan memanfaatkannya. Dalam hal ini, etika produksi dalam Islam memberikan aturan tentang pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam yang lestari dan untuk kepentingan orang banyak.
3. Dalam penetapan hukum Islam dengan metode *maṣlahah mursalah*, penggunaan teknologi dalam pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam secara eksploitatif dan melampaui batas, yang menimbulkan

kerusakan dibumi dilarang dalam hukum Islam karena mengganggu kualitas hidup manusia banyak.

4. Tujuan produksi dalam Islam tidak hanya untuk mencari peningkatnya pertumbuhan ekonomi saja, sehingga segala cara digunakan untuk meraih itu. Pertumbuhan ekonomi harus dikejar, akan tetapi tujuan yang mendasar pada manusia adalah untuk beribadah kepada Allah, materi hanya sebagai sarana untuk beribadah.

B. Saran-Saran

1. Sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, sudah selayaknya produk hukum yang dikeluarkan oleh pemerintah lebih mengakomodir kepentingan mayoritas penduduk. Informasi mengenai kerusakan sumber daya alam, pencemaran haruslah transparan, sehingga masyarakat menggunakan sumber daya alam siap untuk mengantisipasinya, baik dengan cara pengelolaan sederhana maupun dengan peralatan modern.
2. Pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam oleh para penguasa dan pemodal besar harus memperhatikan kondisi lingkungan sekitarnya dan memberikan tunjangan kepada masyarakat sekitar yang rawan sekali kena dampak dari kegiatan produksi yang dilakukan.
3. Pengelolaan sumber daya alam harus memperhatikan batas-batas keberadaannya untuk generasi yang akan datang. Agar generasi selanjutnya masih dapat ikut memanfaatkan sumber daya alam,

bukan hanya menanggung beban dari kerusakan yang dilakukan generasi sebelumnya. Maka perlu adanya cara yang mendetail tentang pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan.

Demikian kiranya apa yang dapat kami paparkan dalam penulisan skripsi ini yang masih jauh dari kesempurnaan. Semoga dapat membawa manfaat bagi penyusun khususnya, dan umat Islam pada umumnya.

Oleh karena itu, penyusun mengharapkan adanya kritik dan saran yang konstruktif guna penyempurnaan skripsi ini. Sehingga keberadaan skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kehidupan manusia.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas bantuan dan partisipasinya. Dan kepada Allah jugalah segala sesuatu dikembalikan dan diserahkan. Mudah-mudahan Allah selalu memberikan rahmat-Nya kepada kita semua Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta : CV. Kathoda, 1410 H/1989 M

B. Kelompok Hadits

Al-Bukhari, Imam, *Sahih al-Bukhari*, 8 Jilid, Bairut : Dar al-Kitab al-Ilmiyah, tt.

Muslim, Abdul al-Husain Ibnu Hajaj, *Sahih Muslim*, 18 Jilid, Bairut : Dar al-Kitab al-Ilmiyah, tt.

C. Kelompok Fiqh

Abdullah, Sulaiman, *Sumber Hukum Islam: Permasalahan dan fleksibelitasnya*, cet. I Jakarta : Sinar Grafika, 1995

Basjir, Ahmad Azhar, *Refleksi atas Persoalan Keislaman: Seputar Filsafat, hukum, Politik dan Ekonomi*, cet. II, Bandung : Mizan, 1994

Basjir, Ahmad Azhar, *Asas-asas Hukum Mu'amalat*, Yogyakarta : UII, 1993

Bukhori, *Ajaran Islam dalam Bisnis*, Bandung : CV Alfa Beta, 1993

Djamil, Fathurrahman, *Filsafat Hukum Islam*, Jakarta : Logor Wacana Ilmu, cet 1, 1997

Kahf, Monzer, *Ekonomi Islam "Telaah Analitik terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam"*, alih bahasa Machnun Husein, cet. II, Yogyakarta : Aditya Media, 2000

Mannan, M. Abdul, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, Yogyakarta : PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1997

Al-Qordhawi, Yusuf, *Peran Nilai dan Moral Dalam Perekonomian Islam*, alih bahasa Didin Hafidhuddin, Setiawan Budiutomo, Anur Rofiq Sholeh Tamhidi, cet I, Jakarta : Robbani Press, 1997

Al-Qordhawi, Yusuf, *Norma dan Etika Ekonomian Islam*, alih bahasa Zainal Arifin, Dahlia Husain, cet II, Jakarta, Gema Insaani Press, 1997

Al-Qordhawi, Yusuf, *Keluasan dan Keluwesan Hukum Islam*, alih bahasa Agil Husein Al-Munawar, cet.,I Semarang : CV. Toha Putra,1930

_____, *Konsepsi Islam dalam Mengentas Kemiskinan*, cet. III, Surabaya : PT. Bina Ilmu, 1996

Asy'arie, Musa, *Islam, Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, cet. I, Yogyakarta : LESFI, 1997

Rahman, Afzalur, *Doktrin Ekonomi Islam*, cet. I, Yokyakarta : PT. Dana Bhakti Wakaf, 1996

Rasjidi, M., *Hukum Islam dan Pelaksanaannya dalam Sejarah*, Jakarta : Bulan Bintang, 1976

D. Undang-undang

Undang-undang Dasar 1945

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 1997

E. Kelompok Buku-Buku Lain

Alma, Bertens K., *Etika*, Jakarta : Gramedia, 2000

Baiquni, M. dan Susilawardani, *Pembangunan yang tidak Berkelanjutan*, Yogyakarta : Transmedia Global Wacana, 2002

Barbara, dkk. *Hanya Satu Bumi*, Jakarta : Gramedia, 1980

Budi, Surachman S., Aplikasi "Clean Technology" Langkah Sukses Menuju Industri Berorientasi Bisnis dan Lingkungan, *Buletin Kalpataru BAPEDALDA Yogyakarta*, No. 03. 2000

Cahyono, Bambang Tri, *Pengelolaan Sumber Daya*, Yogyakarta : LIBERTY, 1983

Coorper, Richard N., *Kebijakan Lingkungan dan Sumber Daya bagi Ekonomi Dunia*, cet. I Jakarta : PT. Rosda Jayaputra 1997

Danusaputro, Munadjat, *Hukum Lingkungan*, Jakarta : Bumi Aksara, 1994

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Cet. 2. Jakarta : Balai Pustaka 1989

Djajadiningrat, Surna T., Pengantar Ekonomi Lingkungan. Jakarta : Pustaka LP3ES. 1997

Djojohadikusumo, Sumitro, Perkembangan Pemikiran Ekonomi Dasar teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan. cet. I. Jakarta : LP3ES, 1994

Harahap, Adnan dkk, Islam dan Lingkungan Hidup. cet. I. Jakarta : Yayasan Swarna Bhumi, 1997

Hardiasoemanteri, Koesnadi, Hukum Tata Lingkungan. cet. XI Yogyakarta : Gadjah Mada Press, 1994

Husein, Harun M, Berbagai Aspek Hukum Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Jakarta : Bumi Aksara, 1992

Ismawan, Indra, Resiko Ekologis di Balik Pertumbuhan Ekonomi. Yogyakarta : Media Pressindo, 1999

Karim M Rusli, Dua Paradigma Pembangunan Perspektif Islam. Prisma, Jakarta : LP3ES, No. 11-1994

Mangunhardjana, A., Isme-isme dalam Etika dari A sampai Z. Yogyakarta: Kanisius, 1997

Mursi, Abdul Hamid, SDM yang Produktif Pendekatan Al-Quran dan Sains. cet. II, Jakarta : Gema Insani Press, 1997

Nangoi, Ronaidi, Pengembangan Produksi dan Sumber Daya Manusia. cet. I. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1994

Reksohadiprodo, Sukanto, Ekonomi Sumber Daya Alam dan Energi. cet. IV, Yogyakarta : BPFE, 1998

Saleh, Ismail, Hukum dan Ekonomi. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1990

Salim, Emil, Pembangunan Berwawasan Lingkungan. Jakarta : LP3ES, 1996

Siahaan N. H. T., Ekologi Pembangunan dan Hukum Tata Lingkungan. Jakarta: Erlangga, 1987

- Soekartawi**, *Teori Ekonomi Produksi*, cet. II, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 1994
- Soemarwoto, Otto**, *Ekologi. Lingkungan Hidup dan Pembangunan*, Jakarta: Djambatan. 1997
- Soemartono, RM. Gatot P.**, *Hukum Lingkungan Indonesia*. Jakarta : Sinar Grafika. 1996
- Soerjani, Moh. dkk.** *Lingkungan: Sumberdaya Alam dan Kependudukan Dalam Pembangunan*, cet I, Jakarta : UI Press, 1987
- Sudarman, Ari**, *Ekonomika Pembangunan*. Yogyakarta : BPFE. 1994
- Sudarman, Ari**, *Teori Ekonomi Mikro*, buku 1, cet. III, Yogyakarta : BPFE, 1992
- Sukamto, Reksohadiprodjo**, *Ekonomi Lingkungan Suatu Pengantar*. Yogyakarta : BPFE, 1992
- Sulaiman, Thahir Abdul Muhsin**, *Menanggulagi Krisis Ekonomi Secara Islam*, Alih Bahasa Anshori Umar Situngga, Bandung : PT. Al-Ma'rif. 1985
- Supardi, I**, *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*, Bandung : Alumni, 1994
- Suryaatmadja, RE.**, *Iman, ekonomi dan ekologi*, Yovakarta : Media Pressindo, 1996
- Wardhana, Wisnu Arya**, *Dampak Pencemaran Lingkungan*, cet I, Yogyakarta : Andi Offset, 1995
- Warta Kehati**, *Konservasi Keanekaragaman Hayati*, No. 1410-0304, Edisi Juni-Juli. 2000
- Westra, Pariata**, *Pembangunan Berkelanjutan Konsep dan Praktek*, Yogyakarta : Tiara Wacana. 1991
- Winardi**, *Ekonomi Mikro Aspek-aspek Pengusaha. Badan Usaha Perusahaan*, cet.I, Bandung : Mandar Maju, 1992
- Winardi**, *Istilah Ekonomi dalam Tiga Bahasa*, cet.I, Bandung : Mandar Maju, 1996

Lampiran I :

TERJEMAHAN-TERJEMAHAN

BAB	HLM.	F.N	TERJEMAHAN
I	1	3	Dan Dia menundukkan untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya, (sebagai suatu rahmat) dari padanya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir.
I	1	4	Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit, dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.
I	2	5	Allah-lah yang telah menciptakan langit dan bumi dan menurunkan air hujan dari langit, kemudian Dia mengeluarkan dengan air hujan itu berbagai buah-buahan menjadi rezeki untukmu dan Dia telah menundukkan bahtera bagimu supaya bahtera itu berlayar di lautan dengan kehendak-Nya, dan Dia telah menundukkan bagimu sungai-sungai. Dan Dia telah menundukkan (pula) bagimu matahari dan bulan yang terus menerus beredar (dalam orbitnya) lalu telah menundukkan bagimu malam dan siang. Dan Dia telah memberikan kepadamu (keperluan) dari segala apa yang kamu menghitung nikmat Allah, tidaklah dapat kamu menghinggakannya, sesungguhnya manusia itu sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah).
I	6	15	Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: sesungguhnya Allah hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi.
I	6	16	Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-pengasa di bumi dan Dia meninggikan sebagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaannya dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
I	6	17	Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul semangat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan amat bodoh.
I	5	18	Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku.
I	14	30	Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (kejalan yang benar).
I	14	31	Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang-orang yang beriman.
I	14	32	Dan Syu'aib berkata : "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan

			timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan.
I	14	33	Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.
III	64	111	Dan Dia menundukkan untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya, (sebagai suatu rahmat) dari pada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir.
III	64	112	Allah-lah yang telah menciptakan langit dan bumi dan menurunkan air hujan dari langit, kemudian Dia mengeluarkan dengan air hujan itu berbagai buah-buahan menjadi rezeki untukmu dan Dia telah menundukkan bahtera bagimu supaya bahtera itu berlayar di lautan dengan kehendak-Nya, dan Dia telah menundukkan bagimu sungai-sungai. Dan Dia telah menundukkan (pula) bagimu matahari dan bulan yang terus menerus beredar (dalam orbitnya) lalu telah menundukkan bagimu malam dan siang. Dan Dia telah memberikan kepadamu (keperluan) dari segala apa yang kamu menghitung nikmat Allah, tidaklah dapat kamu menghinggakannya, sesungguhnya manusia itu sangat zallim dan sangat mengingkari (nikmat Allah).
III	67	117	Dan mereka mengatakan : "Inilah binatang ternak dan tanaman yang dilarang : tidak boleh memakannya, kecuali orang yang kami kehendaki". Menurut anggapan mereka dan ada binatang ternak yang diharamkan menungganginya, dan binatang mereka tidak menyebut nama Allah diwaktu menyembelihnya, semata-mata berbuat kedustaan terhadap Allah. Kelak Allah akan membalas mereka terhadap apa yang sejauh mereka ada-adakan.
III	67	118	Barangsiapa yang membunuh burung secara sia-sia, maka burung itu akan mengadu kepada Allah di Hari Kiamat, dan berkata : "wahai Tuhanku, sesungguhnya seseorang telah membunuhku, sedangkan ia membunuhku sama sekali tidak berdasarkan kemanfaatan tertentu."
III	70	127	Dan kepada Tsamud (kami utus) saudara mereka Shaleh. Shaleh berkata : "hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertaubatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya).
IV	76	141	Sesungguhnya apa yang kamu sembah selain Allah itu adalah berhala, dan kamu membuat dusta. Sesungguhnya yang kamu sembah selain Allah itu tidak mampu memberikan rezeki

			kepadamu, maka carilah rezeki itu di sisi Allah dan sembahlah Dia dan bersyukurlah kepada-Nya. Dan hanya kepadanyalah kamu akan dikembalikan.
IV	79	148	Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (kejalan yang benar).
IV	79	149	Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang-orang yang beriman.
IV	82	154	Kepunyaan Allahlah kerajaan langit dan bumi, dan Allah Maha Perkasa atas segala sesuatu.
IV	82	155	Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit, dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.
IV	82	156	Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: sesungguhnya Allah hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi.
IV	83	159	Karena itu ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat pula kepadamu dan bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu mengingkari (nikmat) Ku.
IV	84	160	Katakanlah : "perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rosul-rosul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman.
IV	84	161	Katakanlah: "berjalanlah di muka bumi, maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan manusia dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.
IV	85	163	Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (kejalan yang benar)
IV	88	169	Sesungguhnya manusia itu sangat ingkar tidak berterima kasih kepada Tuhannya.

Lampiran II :

BIOGRAFI PARA ULAMA/SARJANA

DR. Yusuf al-Qardhawi

Dilahirkan pada tahun 1926 M di Desa Sifit Turab, Mesir. Ketika berusia dua tahun beliau telah ditinggal ayahnya. Akhirnya diasuh oleh pamannya. Pada usia 10 tahun telah hafal al-Qur'an 30 juz dan fasih akan tajwidnya. Pada usia remaja telah mendapatkan julukan "Syekh Qardhawi". Pendidikan perguruan tingginya kuliah pada fakultas Ushuluddin bidang al-Qur'an dan as-Sunah, selesai tahun 1960 M. kemudian melanjutkan program Doktorat dengan disertasi *Az-zakat wa Asaruha fi Hal al-Masakil al-Ijtima'iyah*, dengan nilai *cumlaude*. Beliau pengagum Ibnu Taimiyah, Hasan al-Banna, Rasyid Ridha, dan Sayyid Sabiq, sehingga pemikirannya lebih moderat. Karir yang dijabatnya adalah guru besar di Universitas Qatar dan jabatannya sekarang sebagai Direktur "Pusat Kajian Sunah dan Sejarah Nabi" di Universitas yang sama.

Koesnadi Hardjosoemantri

Lahir tanggal 19 Desember 1926 di Manonjaya, Tasikmalaya. Beliau adalah Guru Besar Hukum Lingkungan pada Fakultas Hukum Universitas Gajahmada Yogyakarta, disamping mengajar sebagai Guru Besar Luar Biasa di beberapa universitas lain. Menjabat Sekertaris Jendral Panitia Pusat PTM Departemen P&K sewaktu menjadi mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Gajagmada tahun 1952-1962.

Memperoleh gelar Drs. In de Rechten (Master of Law) dan Dr. In de Sociale Watenschappen di Rijksuniversiteit Leiden tahun 1981. Menjadi Asisten Menteri Negara PPLH dan KLH tahun 1980-1986. Diangkat menjadi Guru Besar Hukum Lingkungan tahun 1984.

Lampiran III :

BIODATA PENYUSUN

Nama Lengkap : Imam Taufiq

NIM : 9738 2977

Tempat/Tanggal Lahir : Blora, 17 Mei 1978

Alamat Rumah : Belakang Kantor Pos Ngawen RT: 03/RW:06 NO: 48
Ngawen-Blora-Jawa Tengah.

Alamat Yogyakarta : Pondok "al-Hikmah" Gg. Ori II/2A Papringan
Jogjakarta.

Riwayat Pendidikan : - TK Ngawen Blora
SDN 1 Ngawen Blora
- MTs. Al-Mukmin Ngruki Surakarta
- MA. Al-Mukmin Ngruki Surakarta
- Strata 1 IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas
Syari'ah Jurusan Mu'amalah

Nama Orang Tua : Djumakir, S. Ag.
Sumartik

Pekerjaan Orang Tua : Guru Agama

Alamat Orang Tua : Belakang Kantor Pos Ngawen RT: 03/RW:06 NO: 48
Ngawen-Blora-Jawa Tengah.